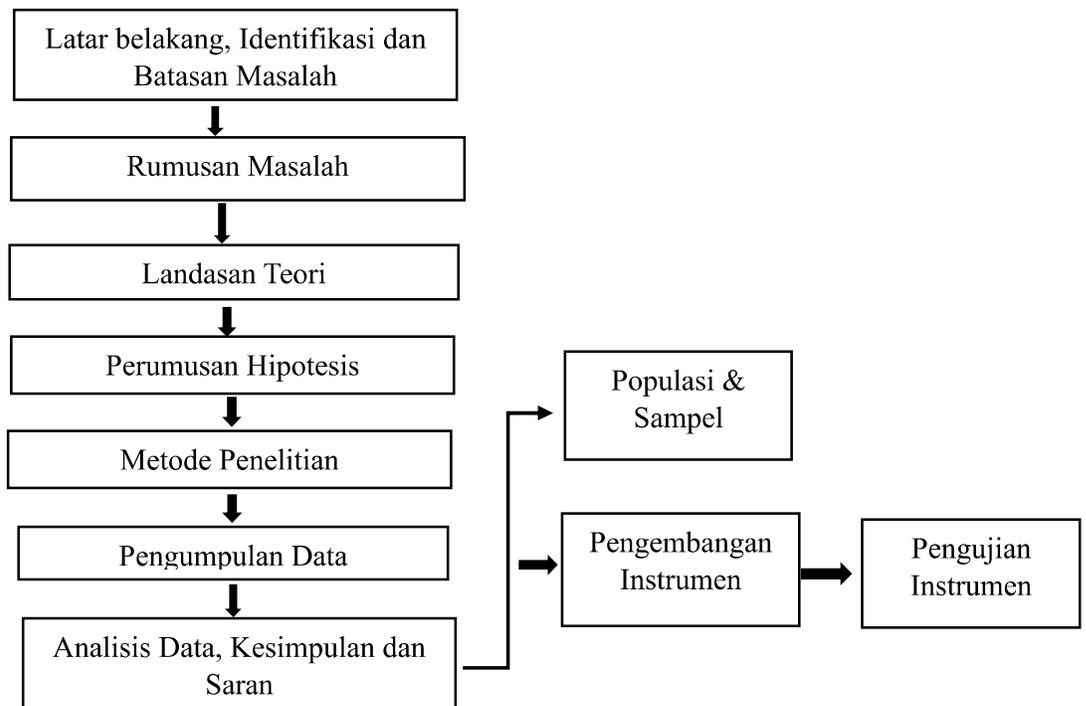


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai sarana untuk mendapatkan informasi tentang hal yang ingin diketahui. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis dan menjelaskan fenomena melalui hubungan antar konstruk-konstruk, yang mencakup variabel independen dan variabel dependen (Novitasari 2020).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Dalam proses penelitian, penentuan variabel penelitian merupakan tahap yang sangat penting dan tidak dapat diabaikan. Penelitian yang tepat memerlukan penentuan variabel yang akurat, karena kesalahan dalam penentuan variabel dapat berdampak pada penggunaan teori dan mendefinisikan operasional. Variabel penelitian merujuk pada objek yang melekat pada subjek penelitian, yang dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang diambil dari subjek penelitian untuk menggambarkan kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian.

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pengukuran menggunakan skala Likert. Terdapat tiga jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

3.2.1 Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel yang dipergunakan pada riset ini ialah Minat Penggunaan (Y). Variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau menjadi hasil dari adanya variabel bebas. Minat merupakan suatu kondisi seseorang mempunyai ketertarikan pada sesuatu hal dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui lebih lanjut. Pada riset ini minat penggunaan *e-money* menjadi variabel dependen atau variabel terikat.

Minat diukur melalui perhitungan hasil dari variabel bebas, yang kemudian diakumulasikan untuk menyimpulkan tingkat minat mahasiswa

dalam menggunakan uang elektronik. Menurut (Puspita and Solikah 2022), terdapat beberapa indikator dari suatu minat :

1. minat preferensial (memiliki preferensi utama)
2. minat referensial (kecenderungan untuk mereferensikan kepada individu lain)
3. minat traksaksional (kecenderungan penggunaan)
4. minat eksploratif (selalu mencari informasi terkait apa yang diminati)

3.2.2 Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen, yang sering disebut variabel bebas, adalah variabel yang memiliki pengaruh atau mempengaruhi kondisi atau nilai lain. Variabel bebas dapat dijelaskan sebagai suatu kondisi atau nilai yang, jika hadir, akan mengakibatkan perubahan atau pengaruh pada kondisi atau nilai lainnya. Pada riset ini variabel independen yang digunakan ialah pengaruh literasi keuangan, kemudahan, kemanfaatan.

3.2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan kesempatan guna meraih kehidupan yang lebih sejahtera di masa depan. Menurut (Anggraeni et al. 2023) indikator dalam mengukur literasi keuangan melibatkan pemahaman seseorang terhadap konsep keuangan, kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi, pengelolaan pinjaman/utang dan kredit, beserta pengetahuan mengenai investasi dan tabungan. Adapun Indikator yang digunakan dalam variabel Literasi

Keuangan (X1) pada riset yang dilakukan oleh terdiri dari 4 indikator, menggunakan skala *likert* 1-4 point :

1. Pengetahuan seseorang atas konsep keuangan
2. Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi
3. Pengelolaan kredit dan pinjaman/utang
4. Tabungan dan investasi

3.2.2.2 Pengaruh Kemudahan

Pengaruh kemudahan merujuk pada keyakinan seseorang mengenai sejauh mana proses pengambilan keputusan dapat dianggap sulit atau mudah dalam suatu hal (Lahagu *et al.*, 2023). Kemudahan penggunaan dapat ditemukan dalam beberapa aspek, termasuk kejelasan sistem, praktikabilitas penggunaan, keterpahaman sistem, dan aksesibilitas yang baik. Indikator yang diterapkan dalam variabel Kemudahan (X2) pada riset yang dilaksanakan oleh (Lahagu *et al.*, 2023) terdiri dari 4 indikator, menggunakan skala *likert* 1-4 point :

1. Sistem mudah dipahami
2. Praktis dalam penggunaan
3. Sistem mudah dipergunakan
4. Sistem mudah dijangkau

3.2.2.3 Pengaruh Kemanfaatan

Pengaruh kemanfaatan merujuk pada keyakinan pribadi bahwa pemanfaatan teknologi tertentu akan meningkatkan produktivitasnya (Fatonah and Hendratmoko 2020). Manfaat penggunaan uang elektronik

terdiri dari beberapa elemen, seperti kecepatan proses dalam sistem, peningkatan efektivitas, efisiensi dalam layanan transaksi pembayaran, dan peningkatan tingkat produktivitas. Adapun Indikator yang digunakan dalam variabel Kemanfaatan (X3) yang pada riset yang dilaksanakan oleh (Fatonah and Hendratmoko 2020) terdiri dari 4 indikator, menggunakan skala *likert* 1-4 point :

1. Kecepatan dalam melaksanakan transaksi pembayaran
2. Peningkatan efektivitas dalam penggunaan sistem
3. Keefisienan dalam layanan transaksi pembayaran
4. Penggunaan sistem meningkatkan produktivitas

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan ataupun yang diketahui sebagai pengetahuan dalam pengaturan keuangan ialah sebuah perilaku ekonomi yang berkembang dalam masyarakat secara sadar atau tidak sadar sudah dilakukan selama bertahun-tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan individu atas konsep keuangan 2. Kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi 3. Pengelolaan credit dan pinjaman/utang 4. Tabungan dan investasi 	<i>Likert</i>
Kemudahan (X2)	Kemudahan dipandang sebagai ukuran kepercayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem mudah dimengerti 2. Penggunaan yang praktis 	Likert

	seseorang atas suatu hal/objek	3. Sistem mudah digunakan 4. Proses transaksi yang cepat	
Kemanfaatan (X3)	Manfaat didefinisikan sebagai sesuatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya dalam bekerja	1. Kecepatan dalam melaksanakan transaksi pembayaran 2. Peningkatan efektivitas dalam penggunaan sistem 3. Keefisienan dalam layanan transaksi pembayaran 4. Penggunaan sistem menambah tingkat produktivitas seseorang	Likert
Minat Penggunaan E-Money (Y)	Minat menggunakan adalah tindakan keinginan atau dorongan untuk melakukan perilaku .	1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif	Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan elemen atau individu yang menjadi sumber informasi dalam suatu penelitian, sementara sampel merupakan bagian atau representasi dari populasi yang memiliki karakteristik serupa dengan keseluruhan populasi, diambil sebagai sumber data dalam penelitian (Rahmawati *et al.*, 2020). Dengan merinci pengertian

tersebut, sasaran populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang aktif dalam program studi akuntansi di wilayah kota Batam.

Tabel 3. 2 Daftar Populasi Ganjil 2022

No	Universitas	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Internasional Batam	609
2	Universitas Universal	121
3	Universitas Riau Kepulauan	335
4	Universitas Batam	52
5	Universitas Ibnu Sina	117
Total Mahasiswa		1.234

Sumber : Pddikti

3.3.2 Sampel

Sampel ialah bagian yang diambil dari populasi, yang terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih secara representatif dari keseluruhan populasi (Rahmawati *et al.*, 2020). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana penelitian terfokus pada orang-orang yang memiliki informasi yang diinginkan atau memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.

Purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel yang melibatkan penetapan jumlah sampel berdasarkan informasi yang diinginkan, kemudian pemilihan sampel dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan khusus, tanpa deviasi, dan sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan (Kuswanto 2021).

Jumlah sampel yang diperoleh berdasarkan rumus slovin adalah sebanyak 1.959 orang. Dimana peneliti menggunakan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan :

- 1) Mahasiswa akuntansi di Universitas yang ada di kota Batam
- 2) Mahasiswa yang belum atau sudah pernah transaksi menggunakan *e-money*

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Rumus 3.1 Slovin

Keterangan :

N = Jumlah anggota populasi

n = Jumlah anggota sampel

e = Tingkat kesalahan sebesar 0,05 atau 5%

Maka dari itu, melalui rumus *slovin* tersebut, besaran sample adalah :

$$n = \frac{1.234}{1 + (1.234 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{1.234}{4,085}$$

$$n = 302,080 = 302 \text{ Responden}$$

Berdasarkan perhitungan sampel rumus slovin diatas, peneliti memperoleh hasil sebesar 302,080 jumlah populasi yang bisa dibulatkan menjadi 302 responden.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka yang akan dianalisa oleh peneliti, dan temuan dari riset tersebut akan diubah menjadi angka-angka yang dapat dianalisa secara statistik. Sumber data yang dipergunakan berasal dari data primer. Berdasarkan riset oleh (Widiyati and Hasanah 2020). data primer merujuk kepada data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan kuesioner. Data primer didapat dengan menyebarkan kuesioner kepada objek yang telah ditetapkan. Sementara itu, data sekunder penelitian didapat dari berbagai sumber, seperti jurnal referensi, buku yang relevan dengan judul penelitian, dan informasi dari PDDikti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data ialah proses krusial dalam melakukan riset atau penelitian, dimana tujuannya adalah guna memperoleh informasi yang diperlukan. Riset ini mengadopsi teknik menghimpun informasi dengan metode kuesioner atau angket yang disebar melalui *Google Forms*. Dalam penelitian yang dilakukan (Sugiharti and Maula 2019) kuesioner adalah metode penghimpunan data di mana penulis mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada narasumber, dan selanjutnya narasumber memberikan umpan balik berdasarkan opini mereka. Untuk mengukur sikap partisipan digunakan *skala likert*. Pada riset ini, diaplikasikan *skala likert* dengan lima poin untuk mengukur variabel-variabel yang terlibat. Di bawah ini merupakan rincian penggunaan skala tersebut :

- 1) Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2) Tidak Setuju (TS)
- 3) Netral (N)
- 4) Setuju (S)
- 5) Sangat Setuju (SS)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merujuk pada metode-metode untuk menganalisa data penelitian, mencakup penggunaan alat-alat statistik yang sesuai dan relevan dalam konteks penelitian tersebut. Peneliti menggunakan analisis regresi berganda sebagai metode untuk memvalidasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semua data diinput dan diolah menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 27 untuk analisis lebih lanjut.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisa ini adalah penggunaan statistik guna menganalisa informasi dengan cara memberikan deskripsi terhadap data yang sudah (Rahmawati *et al.*, 2020) Analisis data kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan temuan serta selanjutnya dianalisis untuk menyimpulkan temuan serta memberikan rekomendasi. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan data, termasuk nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum (*min*), nilai maksimum (*max*), dan nilai deviasi standar (*standard deviation*).

3.6.2 Uji Instrumen

3.6.2.1 Uji Validitas

Validity test bertujuan dalam menilai keabsahan atau validitas suatu pernyataan dalam kuesioner. Kuesioner dianggap sah jika pernyataan-pernyataan yang terkandung di dalamnya dapat secara adekuat mencerminkan hal yang ingin diukur (Saleh and Sari 2020).

Koefisien korelasi yang didapat masih harus diperiksa signifikansinya, yakni dilaksanakan dengan mengkomparasi nilai r tabel dengan r hitung :

- 1) Apabila r hitung $<$ r tabel, pertanyaannya tidak valid, atau bila $r < 0.05\%$, alat yang digunakan tidak valid.
- 2) Apabila r hitung $>$ r tabel, pertanyaan valid atau bila koefisien korelasi $r > 0,05\%$, instrument tersebut dianggap valid

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Reliability test bertujuan untuk menilai kondisi temuan pengukuran dengan mengaplikasikan instrumen yang sama dapat menciptakan data yang konsisten atau stabil. Jika suatu kuesioner dianggap reliabel, maka jawaban dari responden pada pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut diharapkan konsisten dari waktu ke waktu (Handayani, *et al.*, 2020). Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*, dikarenakan instrumen penelitian ini mempergunakan kuisisioner atau angket dengan skor antara 1 –

5. Adapun parameter penilaian dalam pengujian reliabilitas adalah penetapan keputusannya sebagai berikut :

- 1) Apabila angka *Cronbach Alpha* > 0,60% sehingga dianggap dapat diandalkan.
- 2) Apabila angka *Cronbach Alpha* < 0,60% sehingga dianggap tidak dapat diandalkan.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Normality test digunakan untuk menilai distribusi *independent variable* dan *dependent variable* mengikuti pola distribusi normal. Apabila temuan pengujian menunjukkan bahwa distribusi tidak normal, maka validitas uji selanjutnya dapat dipertanyakan (Widiyati and Hasanah 2020) Data dapat dianggap memiliki distribusi normal ketika kurvanya menunjukkan pola yang menyerupai lonceng, dengan karakteristik utama yang mencakup hal-hal berikut :

- 1) Kurva menampilkan satu titik puncak dengan bentuk yang mirip dengan lonceng.
- 2) Nilai tengah dari kurva normal terletak pada rata-rata distribusi.
- 3) Karena simetris, kurva normal menempatkan rata-rata, modus, dan median di pusatnya, sehingga distribusi tersebut dianggap normal ketika nilai-nilai tersebut sama.
- 4) Distribusi normal yang membentang di kedua arah tanpa bersentuhan dengan garis horizontal atau melewati batas-batas tertentu.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Multicollinearity test digunakan dalam menentukan apakah terdapat hubungan linear lebih dari satu antara variabel yang dimasukkan dalam analisis. Uji ini hanya relevan ketika model regresi melibatkan beberapa variabel atau lebih dari satu variabel (Puspita and Solikah 2022). Adanya hubungan linier yang kuat atau hampir mencapai kesempurnaan antar beberapa atau seluruh variabel bebas. Dalam model regresi, *multicollinearity test* dapat dilaksanakan dengan memeriksa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Penentuan keputusan temuan *multicollinearity test* dapat dipertimbangkan berdasarkan nilai VIF tersebut :

- 1) Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , berarti menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar *variable independent* pada riset ini.
- 2) Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , berarti menunjukkan bahwa ada multikolinieritas antar *variable independent* pada riset ini.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity test digunakan dalam menilai apakah variabel yang digunakan dalam analisis bervariasi yang seragam (homogen) atau tidak seragam (heterogen)(Rahmawati *et al.*, 2020), Heteroskedastisitas dapat diidentifikasi melalui pola *scatterplot*, dengan kondisi sebagai berikut :

- 1) Data tersebar di sekitar titik nol, baik di atas maupun di bawahnya, pada *scatterplot*.
- 2) Adanya pola penyebaran yang teratur pada titik-titik data mengindikasikan keberadaan heteroskedastisitas.
- 3) Pola gelombang pada penyebaran titik-titik, yang mengalami penyempitan dan pelebaran, merupakan indikator terjadinya heteroskedastisitas.
- 4) Penyebaran titik-titik tidak menunjukkan pola yang jelas dan teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada kecenderungan *heteroskedasticity*.

Signifikansi hasil yang diperoleh ketika melaksanakan pengujian *heteroskedasticity* ialah sebagai berikut :

- 1) Apabila $sig > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terlaksana *heteroskedasticity* pada riset ini.
- 2) Apabila $sig < 0,05$ menunjukkan bahwa adanya *heteroskedasticity* pada riset ini

3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Analisa *multiple linear regression* pada riset ini dilaksanakan guna mengkonfirmasi hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, dengan tujuan guna menyimpulkan adanya dampak antar variable pengaruh literasi keuangan, pengaruh kemudahan, pengaruh kemanfaatan terhadap minat menggunakan *e-money* (Lahagu *et al.*, 2023).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Rumus 3.2 Uji Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y = minat penggunaan *E-money*

a = konstanta

b1 = koefisien untuk literasi keuangan

b2 = koefisien untuk kemudahan

b3 = koefisien untuk kemanfaatan

X1 = literasi keuangan

X2 = kemudahan

X3 = kemanfaatan

e = error

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis diterapkan dalam mengevaluasi adanya dampak atau efek dari suatu variabel literasi keuangan, kemudahan, kemanfaatan terhadap minat penggunaan. Dalam riset ini, uji t (t-Test) diaplikasikan secara terpisah guna menguji seluruh variabel bebas, dengan tujuan guna menganalisis adanya keunikan nilai rata-rata antar dua sampel yang tidak berhubungan linier (Saleh and Sari 2020).

Berikut adalah persyaratan atau kondisi yang harus dipenuhi :

- 1) Jika signifikan $> 0,05$, hipotesis ditolak. Maka menunjukkan variabel bebas tidak berdampak signifikan pada variabel terikat.

- 2) Jika signifikan $< 0,05$, hipotesis diterima. Maka menunjukkan variabel bebas berdampak signifikan pada variabel terikat.

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Statistic test pada prinsipnya mengindikasikan adanya pengaruh secara kolektif dari keseluruhan variabel independen yang dimasukkan dalam model pada variabel terikat Uji F memberikan informasi apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki dampak secara bersama-sama pada variabel terikat di level signifikansi 95% atau dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$. Hasil uji F dapat ditemui pada tabel ANOVA (*Analysis of Variance*) dari output SPSS untuk menjawab hipotesis dengan dasar penentuannya yaitu :

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis dapat diterima, menunjukkan bahwa variabel terikat berdampak signifikan pada variabel bebas.
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis dapat ditolak, mengindikasikan bahwa variabel terikat tidak berdampak signifikan pada variabel bebas.

3.6.5.3 Uji Determinasi (R^2)

Coefficient of determination (R^2) diterapkan pada model guna mengukur sejauh mana varians pada *variable independent* bisa mendeskripsikan variabilitas pada *variable dependent*. R^2 dikatakan sebagai persentase antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kapabilitas *variable independent* dapat menjelaskan variabilitas pada variabel

dependen terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 mendekati 1 menandakan bahwa variabel independen memberikan informasi yang cukup untuk memprediksi variasi pada variabel dependen. Nilai adjusted R^2 dianggap sebagai metode evaluasi yang lebih baik untuk model regresi karena dapat mengalami penurunan atau (Widiyati and Hasanah 2020).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Riset ini dilaksanakan di empat universitas yang memiliki program studi akuntansi di Kota Batam, antara lain adalah :

- 1) Universitas International Batam
- 2) Universitas Batam
- 3) Universitas Riau Kepulauan
- 4) Universitas Universal
- 5) Universitas Ibnu Sina

3.7.2 Jadwal Penelitian

Pengumpulan informasi, data, dan penyelesaian pada riset ini melibatkan periode waktu yang cukup panjang. Riset ini dilaksanakan sejak bulan September 2023 serta dijadwalkan akan berakhir pada bulan Februari 2024. Adapun jadwal riset dalam bentuk table adalah sebagai berikut.

